

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Wisata Pancar Wonotirto merupakan salah satu destinasi wisata lokal yang terletak di Dusun Wonokasih, Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Dahulu, kawasan ini hanyalah sebuah aliran sungai dangkal yang mengalir di antara lahan pertanian milik warga. Sungainya memang memiliki air yang jernih dan suasana yang asri, namun belum tergarap secara maksimal. Bahkan, sebelum dikembangkan, sungai tersebut sempat menjadi sumber masalah lingkungan karena banyak warga yang memperluas lahan pertaniannya ke arah sungai. Akibatnya, aliran air menjadi terganggu dan sering menyebabkan kerusakan tanggul serta banjir kecil saat hujan deras. Kejadian ini merugikan tidak hanya petani, tetapi juga masyarakat sekitar.⁶⁴

Melihat kondisi tersebut, pada awal tahun 2018, Kepala Desa Gayam saat itu, Bapak Susila, bersama perangkat desa dan masyarakat, mulai memikirkan cara agar kawasan tersebut bisa dimanfaatkan dengan lebih baik. Akhirnya muncul gagasan untuk mengubah kawasan sungai yang semula hanya dimanfaatkan sebagai area pertanian menjadi lokasi wisata yang bisa dinikmati oleh semua kalangan. Ide ini mendapat dukungan

⁶⁴Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

penuh dari masyarakat, karena selain bisa mengatasi masalah lingkungan, juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga.

Nama "Pancar Wonotirto" pun lahir dari gabungan unsur lokal. Kata "Pancar" diambil dari nama jembatan yang ada di sekitar sungai tersebut, sedangkan "Wonotirto" merupakan gabungan dari "Wonokasihan" (nama dusun) dan "Tirto" yang berarti air. Nama ini mencerminkan identitas lokal sekaligus kekayaan alam yang menjadi daya tarik utama kawasan tersebut.

Pembangunan Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dimulai secara bertahap. Pada tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Kediri mendorong setiap desa untuk mengembangkan potensi wisata berbasis lokal. Desa Gayam pun segera merespons kebijakan ini dengan mematangkan pengelolaan wisata Pancar Wonotirto. Lahan yang digunakan merupakan aset milik Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), dan pengelola desa mendapat izin untuk merawat serta mengembangkan area tersebut dengan syarat tidak merusak lingkungan, terutama tidak boleh menebang pohon sembarangan

65

Seiring berjalannya waktu, kawasan seluas sekitar 7.000 meter persegi tersebut mulai ditata. Sungai tetap dipertahankan sebagai daya tarik utama, namun ditambah dengan berbagai fasilitas pendukung seperti taman, kolam ikan, tempat bermain anak-anak, spot foto, serta warung kuliner yang dikelola langsung oleh warga Desa Gayam. Total ada 35 lapak kuliner yang berdiri di sana, seluruhnya dikelola oleh masyarakat

⁶⁵ Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

setempat, khususnya warga yang lahannya sebelumnya digunakan untuk pertanian di area tersebut. Untuk memberikan keadilan dan keteraturan, harga makanan dan minuman diseragamkan antar pedagang agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat.

Awalnya, warga yang pakai lapak dikenai iuran sebesar Rp50.000 per bulan untuk mengganti biaya pembangunan lapak. Namun, seiring dengan semakin banyaknya pengunjung, terutama saat akhir pekan, iuran tersebut dihapus karena pendapatan dari uang parkir dan sumbangan sukarela dari pengunjung sudah cukup untuk mendukung operasional wisata. Harga parkir pun sangat terjangkau, hanya sekitar Rp3.000–Rp5.000, sementara biaya masuk ke kawasan wisata tidak dipungut alias gratis,⁶⁶ jadi untuk pemilik lapak pada pada Wisata Pancar Wonotirto sekarang hanya membayar iuran kebersihan sebesar 3000/hari dan keamanan sebesar 2000/hari, uang iuran ini digunakan untuk membayar petugas kebersihan serta membeli alat kebersihan, serta perawatan taman.

Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri kini menjadi salah satu pilihan favorit warga Kediri dan sekitarnya untuk berwisata alam. Suasananya yang sejuk, air sungai yang jernih, lingkungan yang bersih, serta fasilitas yang lengkap menjadikan tempat ini cocok untuk rekreasi keluarga, bersantai, atau sekadar menikmati kuliner lokal. Yang tak kalah penting, wisata ini menjadi bukti nyata bahwa kekompakan masyarakat dan dukungan pemerintah desa bisa mengubah

⁶⁶ Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

sebuah kawasan biasa menjadi tempat yang bermanfaat bagi banyak orang, baik secara sosial maupun ekonomi.

2. Struktur Kepengurusan di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri



Sumber : Data Dokumentasi dan Diolah Peneliti⁶⁷

⁶⁷ Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

3. Daftar Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

a. Penanggung Jawab

- 1) Memberi arahan umum dalam pengelolaan wisata.
- 2) Menjadi pengambil keputusan utama jika ada hal penting.
- 3) Mengawasi jalannya kegiatan wisata agar tetap sesuai tujuan desa.
- 4) Menjembatani hubungan antara pengelola wisata dan pemerintah.

b. Ketua

- 1) Mengkoordinasi seluruh kegiatan wisata dan tim pengurus.
- 2) Menyusun rencana kerja dan program pengembangan wisata.
- 3) Menjadi penanggung jawab harian dalam operasional wisata.
- 4) Memastikan semua seksi bekerja sesuai tugasnya.

c. Sekretaris

- 1) Membuat dan menyimpan semua dokumen administrasi wisata.
- 2) Mencatat hasil rapat dan kegiatan yang berlangsung.
- 3) Mengatur jadwal kegiatan dan koordinasi antar anggota.
- 4) Menyampaikan informasi dari ketua ke anggota lain.

d. Bendahara

- 1) Mengelola keuangan wisata, termasuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.
- 2) Menyusun laporan keuangan secara berkala.
- 3) Menyimpan dan mengatur penggunaan dana dengan transparan.

- 4) Bekerja sama dengan sekretaris dan ketua dalam pengeluaran biaya.⁶⁸

e. Seksi Parkir

- 1) Mengatur lalu lintas kendaraan di area wisata.
- 2) Menyediakan tempat parkir yang aman dan rapi.
- 3) Menjaga ketertiban area parkir agar tidak macet atau semrawut.
- 4) Mengkoordinasi petugas parkir jika ada.

f. Seksi Taman

- 1) Menjaga kebersihan dan keindahan taman di area wisata.
- 2) Merawat tanaman, bunga, dan pepohonan agar tetap asri.
- 3) Membuat spot-spot taman yang menarik bagi pengunjung.
- 4) Bekerja sama dengan seksi kebersihan bila diperlukan.

g. Seksi Keamanan

- 1) Menjaga keamanan dan ketertiban area wisata.
- 2) Mencegah tindakan yang bisa merugikan pengunjung atau pengelola.
- 3) Siap membantu jika ada kejadian darurat.
- 4) Berkoordinasi dengan aparat setempat bila diperlukan.

h. Seksi Kebersihan

- 1) Memastikan seluruh area wisata tetap bersih setiap hari.
- 2) Mengelola petugas kebersihan dan tempat sampah.
- 3) Menyediakan sarana kebersihan seperti sapu, tempat sampah, dll.

⁶⁸ Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

- 4) Bekerja sama dengan pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan.

i. Seksi Lapak

- 1) Mengatur penggunaan dan penataan lapak dagangan.
- 2) Memonitor jumlah pedagang dan memastikan mereka warga desa.
- 3) Menyampaikan aturan-aturan kepada pedagang.⁶⁹
- 4) Menyelesaikan jika ada masalah antar pedagang.

4. Visi dan Misi Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Visi dan Misi Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yakni sebagai berikut:⁷⁰

a. Visi

Menjadikan masyarakat Desa Gayam, khususnya Dusun Wonokasih, sebagai masyarakat yang maju, mandiri, dan mampu bersaing, melalui pengembangan wisata alam yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menjaga dan terus melestarikan alam sekitar, agar keindahan dan keasrian lingkungan tetap terjaga dan bisa dinikmati oleh semua orang.

⁶⁹ Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁷⁰ Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan warga dalam mengelola wisata dan fasilitas pendukungnya, agar pelayanan terhadap pengunjung semakin baik.
- 3) Memberdayakan ekonomi warga desa dengan membuka peluang usaha, terutama lewat lapak-lapak kuliner dan kegiatan pendukung wisata lainnya.
- 4) Mendorong pertumbuhan ekonomi sosial masyarakat, khususnya warga Dusun Wonokasih, agar kesejahteraan warga meningkat berkat adanya kegiatan wisata di desanya.

5. Fasilitas di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Berbagai fasilitas yang ada dan disediakan oleh Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri sebagai berikut:⁷¹

a. Area Parkir

Di wisata Pancar Wonotirto tersedia tiga jenis tempat parkir agar kendaraan pengunjung aman dan teratur:

- 1) Parkir motor: Terdiri dari dua bagian, yaitu untuk warga sekitar (di dalam area) dan untuk wisatawan umum (di luar pintu masuk sebelah kiri). Pengunjung umum dikenai biaya parkir, sedangkan warga lokal tidak.

⁷¹ Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

- 2) Parkir mobil: Berada di sisi kanan pintu masuk wisata. Tempatnya lebih luas untuk menampung banyak mobil, termasuk dari komunitas atau rombongan wisatawan.
- 3) Parkir kendaraan besar: Terletak agak jauh dari area utama Wisata Pancar Wonotirto Kabupaten Kediri, di sisi utara aliran sungai. Cocok untuk bus pariwisata atau kereta kelinci. Ini adalah area parkir terluas di antara ketiganya.

b. Sumber Mata Air (Sungai Alami)

Sungai yang menjadi daya tarik utama wisata ini memiliki air yang jernih, dangkal, dan aman untuk anak-anak maupun orang dewasa. Sungai ini juga sudah diberi pembatas agar anak-anak tidak bermain terlalu jauh. Orang tua tetap dianjurkan untuk mengawasi anak-anak selama bermain air.

c. Wahana Bermain

Di area sungai Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tersedia beberapa wahana menarik untuk anak-anak dan keluarga:⁷²

- 1) Perosotan dan ayunan: Diletakkan langsung di aliran sungai, jadi saat anak meluncur, langsung jatuh ke air.
- 2) Penyewaan ban: Bisa digunakan untuk bermain air dan dikenakan biaya sewa per jam. Permainan ini aman dan menyenangkan, serta sebagian besar bisa dinikmati secara gratis.

⁷² Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

d. Kolam Pemancingan

Kolam ini merupakan kolam buatan yang disiapkan khusus untuk kegiatan memancing. Biasanya hanya dibuka saat ada acara tertentu, seperti perayaan atau event desa. Meskipun tidak selalu dibuka, kolam ini selalu dirawat dan siap digunakan kapan saja.

e. Musholla

Musholla berada di luar area wisata, tepatnya di sebelah tempat parkir mobil. Bangunan ini cukup besar dan bersih, serta aktif digunakan tidak hanya oleh wisatawan, tetapi juga oleh warga sekitar untuk kegiatan ibadah harian dan salat berjamaah.

f. Toilet

Fasilitas toilet tersedia di beberapa titik lokasi dalam kawasan wisata. Toilet ini cukup bersih dan penting digunakan terutama setelah bermain air. Pengunjung dikenakan biaya Rp2.000 untuk menjaga kebersihan dan perawatan fasilitas ini.

g. Pujasera (Pusat Jajanan Serba Ada)

Di area wisata terdapat deretan lapak makanan atau warung milik warga setempat. Menu yang ditawarkan bervariasi, dengan harga terjangkau dan rasa khas rumahan. Masing-masing lapak punya menu utama yang berbeda, namun harga dan jenis jajanan hampir sama.

h. Gazebo

Gazebo adalah tempat duduk terbuka berbentuk pondok kecil yang tersebar di beberapa sudut wisata. Tempat ini bisa digunakan secara gratis untuk bersantai, makan bersama keluarga, atau menikmati

pemandangan. Ada gazebo dari kayu, ada juga dari beton, semuanya tetap nyaman digunakan.⁷³

i. Spot Foto

Wisata Pancar Wonotirto juga menyediakan spot-spot foto menarik untuk pengunjung. Beberapa spot didesain dengan latar alam atau dekorasi unik sehingga cocok dijadikan tempat berfoto. Spot ini bisa digunakan gratis, dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengabadikan momen.

B. Paparan Data

1. Pengembangan Wisata berbasis *Green economy* di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Berikut ini peneliti akan menyajikan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan di Wisata Pancar Wonotirto yang terletak di Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, dengan memanfaatkan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Penelitian ini membahas pengembangan Wisata Pancar Wonotirto dengan mengusung prinsip ekonomi berkelanjutan, yaitu pembangunan yang tetap memperhatikan keberlangsungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Suasana asri, sungai dangkal, kuliner, dan spot foto jadi alasan Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ramai dikunjungi seperti yang dijelaskan oleh Imam Tohari selaku ketua pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Kediri sebagai berikut:

⁷³ Dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

“Wisata Pancar Wonotirto di Kediri ini termasuk wisata yang murah ya Mbak, bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat yang ada, wisata pancar wonotirto di Gayam Kediri ini juga menyuguhkan suasana yang asri, bersih dan nyaman sehingga pengunjung bisa bersantai dengan nyaman, wisata pancar wonotirto di Kediri juga menyediakan berbagai kuliner dari tradisional seperti jajanan pasar sampai makanan modern seperti burger dan sosis juga ada. yang menjadi daya tarik utamanya yaitu aliran sungai ini mbak yang bisa digunakan tempat bermain tidak hanya orang dewasa namun juga bisa digunakan anak kecil dengan aman tapi tentunya juga dengan pengawasan.”⁷⁴

Berdasarkan wawancara dengan bapak Imam Tohari selaku ketua pengurus wisata Pancar Wonotirto ini wisata keluarga yang murah dengan daya Tarik wisata ini berada pada, aliran sungai sebagai tempat bermain, suasana asri, bersih, menyediakan berbagai kuliner tradisional dan modern. Hal tersebut juga didukung oleh Bapak Dwi Santoso selaku sekretaris wisata Pancar Wonotirto menjelaskan bahwa:

“Daya tarik utamanya di wisata Pancar Wonotirto tentunya ya, aliran air sungai dangkal sebagai destinasi utamanya, lingkungan yang bersih, suasana yang asri juga menjadi alasan banyak pengunjung yang datang untuk bersantai, selain itu di wisata Pancar Wonotirto terdapat warung yang menyediakan berbagai makanan sehingga pengunjung tidak susah untuk mencari jajanan mbak, wisata Pancar Wonotirto juga menyediakan spot foto yang menarik sebagai latar belakang mengabadikan momen bersama.”⁷⁵

Bapak Dwi santoso dalam wawancara tersebut membenarkan bahwa daya Tarik utama wisata Pancar Wonotirto merupakan aliran sungai dangkal, lingkungan yang bersih, suasana asri, dan tersedia berbagai kuliner sehingga pengunjung tidak kesulitan mencari makanan. Ibu Retno

⁷⁴ Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁷⁵ Dwi Santoso, Sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Sulistyo selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri menambahkan sebagai berikut:

“ya tempatnya sejuk bisa untuk santai mbak, terutama pas hawane puanas, tempatnya juga mudah dijangkau, wisata yang murah, masuk e gratis, bayar parkir saja, banyak tersedia jajanan yang tidak hanya enak tapi juga murah meriah, karena jajanan disini harganya rata-rata sama untuk menu yang sama.”⁷⁶

Ibu Retno Sulistyo menjelaskan wisatawan datang berkunjung ke Pancar Wonotirto karena memiliki suasana sejuk, lokasi mudah dijangkau, dan juga harga makanannya rata-rata sama di menu yang sama, hal yang sama juga disampaikan ibu Umami Kasanah selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto, menjelaskan sebagai berikut:

“Menurut saya, yang bikin orang suka datang ke sini itu karena udaranya sejuk mbak dan tempatnya adem. Banyak yang bilang cocok buat refreshing. Air sungainya juga adem, banyak yang mandi atau keceh main air sambil duduk santai. Kadang keluarga besar datang bawa bekal, duduk-duduk di bawah pohon sambil makan.”⁷⁷

Menurut penjelasan ibu Umami Kasanah, Wisata Pancar Wonotirto juga digemari karena udaranya sejuk dan cocok untuk refreshing dari rutinitas, Suparni selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri juga menjelaskan bahwa wisata Pancar Wonotirto Kediri jadi pilihan karena murah, nyaman, dan jajanan di sana terjangkau, berikut penjelasannya Suparni:

“Orang-orang itu tertarik karena Pancar suasananya alami mbak. akeh pohon, airnya jernih, terus sekarang juga ada tempat buat foto-foto, bocah nom-noman sering datang buat konten. Ada juga keluarga yang bawa anak-anak dari luar kota, suka beli mainan atau

⁷⁶ Retno Sulistyo, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁷⁷ Umami Kasanah, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

oleh-oleh khas sini. Kadang saya lihat ada juga rombongan dari sekolah, jadi Pancar cocok buat wisata sekolahan juga.”⁷⁸

Penjelasan dari ibu Suparni ini wisatawan tertarik mengunjungi wisata Pancar wonotirto tidak hanya karena suasana asri, melainkan juga ada spot foto yang cocok untuk membuat konten, dan juga pengunjung tidak hanya dari perorangan atau keluarga besar, tapi juga dari sekolah, jadi wisata Pancar ini juga cocok untuk kegiatan sekolah juga.

Bapak Judi selaku seksi parkir dan petugas parkir yang mengelola keamanan di Wisata Pancar Wonotirto juga menyampaikan sebagai berikut:

“Dari sisi keamanan, kami selalu berusaha menjaga agar pengunjung merasa aman dan nyaman selama berada di area wisata. Setiap hari kami patroli di sekitar lokasi, terutama di area grojogan dan parkir, supaya tidak ada kejadian yang merugikan wisatawan. Tempat ini menarik karena suasananya tenang dan jauh dari keramaian, jadi banyak keluarga maupun anak muda yang datang. Kami pastikan mereka bisa menikmati wisata ini tanpa gangguan. Kalau ada kejadian kehilangan atau pengunjung tersesat, kami siap bantu. Itu yang membuat mereka merasa aman dan ingin kembali lagi.”⁷⁹

Melalui wawancara dengan Bapak Judi ini didapatkan selain daya Tarik wisata, keamanan dan kenyamanan juga menjadi alasan wisatawan datang ke wisata Pancar Wonotirto, karena selain kenyamanan lingkungan, kenyamanan dalam memastikan keamanan berkunjung, dan keamanan barang berharga yang dibawa terjamin, karena petugas keamanan selalu memastikan keamanan dan kenyamanan wilayah wisata Pancar Wonotirto.

⁷⁸ Suparni, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁷⁹ Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Pendapat dari pengunjung wisatapu juga sama dengan apa yang telah disampaikan pedagang dan pengurus wista, seperti Annisa menjelaskan ketertarikannya mengunjungi wisata Pancar Wonotirto, berikut penjelasannya:

“Saya tertarik berkunjung karena tempatnya masih alami dan udaranya sejuk. Selain itu, aksesnya juga mudah dijangkau dari rumah saya karena dekat masih satu wilayah kecamatan. Biasanya saya ke sini untuk bersantai bareng keluarga, apalagi pas akhir pekan.”⁸⁰

Annisa selaku wisatawan dari dalam kota yang berkunjung ke Wisata Pancar Wonotirto Kediri menjelaskan bahwa wisata Pancar Wonotirto menarik karena suasananya sejuk dan mudah dijangkau untuk santai bersama keluarga karena selain mudah aksesnya juga tempatnya masih satu wilayah dengan tepat tinggalnya. Ketertarikan mengunjungi wisata Pancar Wonotirto ini juga dirasakan oleh Titi Wijayanti, berikut penjelasannya:

“Awalnya saya tahu dari instagram. Foto-fotonya bagus, banyak tempat foto yang bagus. Saya juga suka suasana sungai asri yang tenang, beda sama suasana kota. Itu yang bikin penasaran.”⁸¹

Titi Wijayanti selaku wisatawan dari luar kota yang berkunjung ke Wisata Pancar Wonotirto Kediri mengungkapkan bahwa dirinya tertarik datang karena melihat foto bagus di media sosial dan ingin merasakan suasana sungai yang asri dan tenang.

Melalui penjelasan dari beberapa informan, pengembangan Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

⁸⁰ Annisa, Wisatawan dari dalam Kota yang Berkunjung ke Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada tanggal 21 Februari 2025

⁸¹ Titi Wijayanti, Wisatawan dari Luar Kota yang Berkunjung ke Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada tanggal 21 Februari 2025

dengan konsep ekonomi hijau berhasil meningkatkan daya tarik wisata melalui suasana alam yang asri, fasilitas yang memadai, serta kuliner yang terjangkau. Tempat ini tidak hanya menarik bagi wisatawan lokal dan luar kota, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi warga sekitar seperti berdagang, menjaga keamanan, dan membuka lapangan kerja baru. Suasana yang tenang, aliran sungai yang aman untuk bermain, serta spot foto yang menarik membuat pengunjung merasa nyaman dan ingin kembali lagi.

Adapun fokus utama penelitian ini ada pada tiga prinsip penting, yaitu rendah karbon (dengan cara mengurangi emisi dan menjaga kebersihan lingkungan), efisiensi sumber daya (dengan memanfaatkan tenaga kerja serta bahan lokal secara bijak), dan inklusi sosial (dengan melibatkan masyarakat sekitar secara aktif dalam pengelolaan dan manfaat ekonomi dari wisata ini).

a. Rendah Karbon (*Low Carbon*)

Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto menunjukkan penerapan prinsip rendah karbon (*low carbon*) melalui berbagai upaya menjaga lingkungan. Pengelola Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri menjaga lingkungan tetap hijau dengan menanam dan merawat pohon agar udara tetap sejuk dan segar seperti yang dijelaskan oleh Imam Tohari selaku ketua pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Kediri sebagai berikut:

“Untuk mengurangi emisi co2 hal yang dilakukan dari pihak wisata Pancar Wonotirto sendiri dengan cara menanam pohon di lokasi wisata Pancar Wonotirto, mempertahankan pohon-pohon besar, hanya menerapkan pemangkasan untuk merapikan agar

tidak mengganggu aktivitas berwisata dan pengelolaan, seperti pohon yang rawan tumbang, kami disini itu juga melakukan pengurangan sampah plastik dengan penggunaan alat makan yang bisa digunakan berulang untuk outlet yang ada. pengunjung juga diizinkan membawa wadah makan sendiri.”⁸²

Wawancara bersama Bapak Imam Tohari ini menjelaskan bahwa untuk mengurangi emisi Co2 hal yang dilakukan oleh pihak wisata Pancar Wonotirto dengan tetap mempertahankan pohon-pohon besar, dan menerapkan tebang pilih yang dimana pohon boleh ditebang yang hanya rawan tumbang, dan dengan memilih pohon yang dapat mengganggu aktivitas atau membahayakan dalam pengelolaan wisata, selain menerapkan tebang pilih, wisata Pancar Wonotirto juga melakukan pengurangan sampah plastik, dengan menganjurkan pemakaian wadah guna ulang serta pengunjung boleh membawa wadah sendiri untuk tempat makan mereka

Bapak Dwi Santoso selaku sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Kediri juga menyampaikan mengenai hal ini:

“Pihak pengelola wisata juga rutin melakukan pembersihan area wisata, serta dengan rutin memberi edukasi kepada pengelola dan pengunjung agar tidak membuang sampah pada sungai, dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. serta melarang pembakaran sampah pada area wisata Pancar Wonotirto.”⁸³

Bapak Dwi Santoso dalam hal lingkungan ini menyampaikan bahwa Pengelola Wisata Pancar Wonotirto juga rajin membersihkan tempat wisata agar lingkungan tetap bersih dan nyaman. Kemudian

⁸² Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁸³ Dwi Santoso, Sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

untuk pengunjung dan petugas juga diingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama ke sungai, serta melarang pembakaran sampah di area Wisata Pancar Wonotirto.

Dengan demikian, pengelolaan Wisata Pancar Wonotirto sudah menerapkan prinsip ekonomi hijau, terutama dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan hijau untuk mengurangi polusi. Pemanfaatan bahan dan tenaga kerja lokal juga dilakukan agar sumber daya bisa digunakan secara efisien. Selain itu, masyarakat sekitar ikut terlibat langsung dalam pengelolaan wisata, sehingga mereka juga merasakan manfaat ekonomi dari keberadaan wisata ini.

b. Efisiensi Sumber Daya (*Resource Efficient*)

Prinsip efisiensi sumber daya (*resource efficient*) diterapkan oleh Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan cara memanfaatkan tenaga kerja dan bahan lokal, seperti bambu untuk bangunan serta produk makanan dari warga sekitar. Adapun di Wisata Pancar Wonotirto jumlah pengunjungnya dibatasi agar lingkungan tidak rusak dan tetap nyaman untuk semua, seperti yang dijelaskan oleh Dwi Santoso selaku sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Kediri sebagai berikut:

“Efisiensi penggunaan sumberdaya pada wisata Pancar Wonotirto kami lakukan dengan mengatur jumlah kunjungan harian agar tidak melebihi daya tampung alam di wisata Pancar Wonotirto, hal ini dilakukan untuk mengusahakan agar tidak ada kerusakan dari fasilitas maupun lingkungan wisata mbak.”⁸⁴

⁸⁴ Dwi Santoso, Sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Dalam wawancara bersama bapak Dwi Santoso dijelaskan bahwa efisiensi penggunaan sumberdaya pada wisata Pancar Wonotirto dilakukan dengan mengatur jumlah kunjungan agar tidak melebihi daya tampung pada Wisata Pancar Wonotirto, hal ini dilakukan dengan tujuan supaya tidak terjadi kerusakan fasilitas dan lingkungan wisata.

Bapak Imam Tohari selaku ketua pengurus serta pengelola di Wisata Pancar Wonotirto juga menjelaskan mengenai efisiensi sumberdaya sebagai berikut:

“Kalau efisiensi yang dilakukan itu dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal asli Pancar secara maksimal mbak, dari tenaga kerja hingga bahan bangunan yang digunakan dalam membangun infrastruktur itu dari bambu sebagai salah satu bahan bangunan.”⁸⁵

Bapak Imam Tohari menjelaskan efisiensi dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya lokal seperti bambu sebagai bahan bangunan untuk membangun beberapa fasilitas wisata Pancar Wonotirto karena bambu merupakan tanaman yang banyak pada wista Pancar Wonotirto yang dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa merusak wisata Pancar Wonotirto, serta dari tenaga kerja yang berada diwisata Pancar Wonotirto merupakan warga masyarakat setempat.

Bapak Dwi Santoso juga menambahkan sebagai berikut:

“Cara kami disini untuk bisa tetap menjaga kebersihan aliran sungai dengan tidak membuang limbah dari pengunjung maupun pada pengelola wisata sendiri. Setiap lapak sudah disediakan aliran air, jadi tidak perlu mengambil air langsung dari sungai untuk keperluan operasionalnya, sehingga fungsi aliran sungai tidak terganggu tetap utamanya sebagai tempat bermain, untuk

⁸⁵ Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

penggunaan kran air juga ada himbauan agar setelah digunakan segera dimatikan.”⁸⁶

Bapak Dwisantoso menjelaskan efisiensi sumberdaya juga dilakukan dengan tidak merubah fungsi dari aliran sungai, dengan cara menjaga kebersihan aliran sungai yang merupakan destinasi utama wisata ini, dengan cara menyediakan aliran air khusus untuk kebutuhan lapak serta operasional wisata, selain itu setiap penggunaan air kran dalam operasional ada peringatan untuk selalu matikan kran air tersebut.

Bapak Imam Tohari menjelaskan juga menambahkan, berikut penjelasannya:

“Produk makanan yang diproduksi merupakan buatan dari warga setempat mbak bahkan sayurannya juga sayuran lokal saja. Kalau dari penggunaan listrik, energi listrik yang digunakan di setiap lapak memiliki batasan, hal ini dilakukan untuk mencegah penggunaan listrik secara berlebihan dan mengakibatkan pemborosan mbak, karena aktivitas disini hanya dari pagi sampai sore disini tidak ada yang memakai kulkas, esbatu untuk yang jualan es itu rata-rata dibawa dari rumah masing-masing, hiburan music dan salon-salon speaker disini juga tidak semua diizinkan jadi penggunaan listrik tetap bisa dikontrol, .”⁸⁷

Bapak Imam Tohati ini menjelaskan produk makanan yang dijual merupakan produk lokal yang dibuat oleh warga setempat bahkan untuk sayuran juga berawal dari warga setempat. Dalam penggunaan listrik juga dibatasi agar tidak terjadi pemborosan, karena aktivitas pada wisata pancar wonotirto hanya dari pagi hingga sore, warga yang mempunyai outlet atau stand tidak ada yang menggunakan lemari es.

⁸⁶ Dwi Santoso, Sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁸⁷ Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Penjelasan tersebut maka dapat dikatakan Wisata Pancar Wonotirto telah menjalankan prinsip efisiensi sumber daya dengan memanfaatkan tenaga kerja, bahan bangunan, dan produk makanan dari warga sekitar. Jumlah pengunjung dibatasi agar lingkungan tetap terjaga, serta penggunaan listrik dan air dilakukan secara hemat dan bijak. Selain itu, sampah plastik dikurangi dan aliran sungai tetap dijaga kebersihannya agar fungsi alamnya tidak terganggu.

c. Inklusif Secara Sosial (*Socially Inclusive*)

Prinsip inklusif secara sosial (*socially inclusive*) terlihat jelas dilakukan oleh pihak Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dari tingginya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi wisata Pancar Wonotirto. Warga desa Gayam ikut sejak awal merencanakan wisata Pancar Wonotirto supaya sesuai kebutuhan dan bisa dinikmati bersama, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Judi selaku pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Kediri sebagai berikut:

“Ya, masyarakat terlibat dalam perencanaan wisata ini dari awal perencanaan pembangunan wisata hingga pembangunannya, dalam tahap perencanaan justru dukungan dan keterlibatan langsung dari warga sekitar.”⁸⁸

Bapak Judi menyampaikan bahwa masyarakat terlibat dalam perencanaan pembangunan wisata hingga tahap pembangunannya, terutama dalam tahap perencanaan warga setempat ikut secara langsung turun kelapangan. Bapak Imam Tohari selaku ketua pengurus di Wisata

⁸⁸ Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Pancar Wonotirto Kediri menjelaskan bahwa rencana pembangunan wisata Pancar Wonotirto dibahas bersama warga dalam forum desa supaya semua suara didengar, berikut penjelasannya:

“Untuk dalam tahap perencanaan kami mengadakan musyawarah desa, mendengar masukan dari tokoh masyarakat, pemuda, dan kelompok tani. Ide seperti rute wisata, spot foto, hingga jenis usaha yang bisa dijalankan oleh warga merupakan ide perencanaan yang melibatkan masyarakat, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam berjalannya wisata Pancar Wonotirto, agar suasana wisata tetap nyaman dan berkelanjutan.”⁸⁹

Bapak Imam Tohari menyampaikan dalam tahap perencanaan pembangunan wisata diadakan musyawarah bersama tokoh masyarakat, pemuda desa dan para petani yang lahannya dipakai, ide setiap fasilitas dan rute wisata semua atas persetujuan warga, hal ini dilakukan agar dikemudian hari tidak ada kesalahpahaman dalam operasional wisata Pancar Wonotirto agar suasana wisata tetap aman dan nyaman, adapun semua warga saling bantu dalam pembangunan wisata Pancar Wonotirto agar terasa milik bersama, seperti yang diungkapkan Dwi Santoso selaku sekretaris di wisata Pancar Wonotirto berikut:

“Dari awal perencanaan wisata selalu diikutsertakan, tidak hanya dalam perencanaan bahkan pembangunan wisata Pancar Wonotirto juga dilakukan dengan gotong royong masyarakat setempat. dengan keterlibatan secara langsung ini, masyarakat akan merasa memiliki wisata ini, sehingga tidak berhenti ikut serta dalam perencanaan namun juga ikut menjaga dan mengembangkan wisata Pancar Wonotirto ini.”⁹⁰

⁸⁹ Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁹⁰ Dwi Santoso, Sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Bapak Dwi Santoso menyampaikan bahwa dari awal dari awal perencanaan hingga pembangunan dilakukan dengan gotong royong masyarakat setempat, dengan keterlibatan langsung masyarakat akan merasa memiliki wisata Pancar Wonotirto sehingga tidak hanya gotong royog pembangunan saja yang dilakukan tetapi secara otomatis warga setempat akan ikut menjagadan mengembangkan wisata secara lebih lanjut. Bapak Judi juga menjelaskan bahwa yang bisa ikut mengelola wisata Pancar Wonotirto adalah warga desa Gayam, terutama yang tinggal di sekitar lokasi wisata, berikut penjelasannya:

“Tidak semua orang bisa ikut berpartisipasi dalam operasional wisata pancar Wonotirto, hanya masyarakat desa Gayam terutama masyarakat yang kawasannya berdekatan dengan wisata pancar Wonotirto lah yang dapat ikut serta berpartisipasi dalam pengelolaan wisata.”⁹¹

Bapak Judi menjelaskan tidak semua orang dapat berpartisipasi dalam operasional wisata, kaena wisata ini dibangun dan yang dapat ikut serta dalam operasionalnya merupakan masyarakat desa Gayam. Bapak Imam Tohari menambahkan bahwa warga bisa memilih peran yang sesuai seperti jaga parkir atau jualan makanan untuk menambah penghasilan, berikut penjelasannya:

“Mulai dari pengelolaan parkir, kebersihan, warung makan, penyewaan alat semua bisa diisi oleh warga yang berminat. Namun tentu, kami tetap mengatur peran dan tanggung jawab agar semua berjalan tertib dan tidak tumpang tindih. Jadi, kami pastikan partisipasi dilakukan secara terorganisir dan sesuai kebutuhan. Dengan sistem ini, wisata Pancar bukan hanya

⁹¹ Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

menjadi tempat rekreasi, tapi juga sumber penghidupan dan kebanggaan bersama.”⁹²

Bapak Imam Tohari menyampaikan mulai dari pengelolaan parker, kebersihan dan operasional lainnya diisi oleh warga yang berminat ikut dalam operasional wisata Pancar Wonotirto, tetapi untuk peran dan tanggung jawab tetap diatur bersama agar semua berjalan tertib sehingga partisipasi yang ada dilakukan secara terorganisir dan sesuai kebutuhan. Bapak Dwi Santoso juga menjelaskan setiap warga punya kesempatan ikut terlibat asal siap mematuhi aturan, berikut penjelasannya:

“Tentu saja, semua warga bisa ikut berpartisipasi dalam operasional wisata Pancar Wonotirto. Sejak awal, konsep wisata ini dibangun berbasis partisipasi masyarakat. Tidak ada pembatasan siapa yang boleh ikut terlibat. Asalkan mereka bersedia mengikuti aturan dan bekerja sama, maka pintu terbuka lebar.”⁹³

Bapak Dwi Santoso menjelaskan bahwa tidak ada batasan siapa yang boleh ikut terlibat karena konsep wisatani berbasis masyarakat asal mereka bersedia mengikuti aturan dan dapat bekerja sama, adapun sejak awal, warga sudah turun tangan bersih-bersih dan bangun fasilitas wisata, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Umami Kasanah selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri sebagai berikut:

“Saya ikut gotong royong untuk membersihkan lahan dan membantu saat pembangunan awal wisata Pancar Wonotirto. Memang saya tidak duduk dalam rapat perencanaan, tapi kami

⁹² Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁹³ Dwi Santoso, Sekretaris di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

sering diajak rembukan dan diberi informasi tentang perkembangan wisata.”⁹⁴

Ibu Umami Kasanah menjelaskan bahwa Ibu Umami ikut serta gotong royong dalam membersihkan lahan meskipun memang ibu Umami tidak ikut dalam rapat perencanaan, tetapi selalu diajak diskusi dan diberi informasi mengenai pengembangan wisata. Ibu Suparni yang juga pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri mengungkapkan bahwa warga juga bisa memberi masukan dan ikut membangun fasilitas wisata secara sederhana, berikut penjelasannya:

“Iya, saya ikut terlibat dalam perencanaan wisata Pancar Wonotirto, meskipun bukan secara langsung, saya itu lebih banyak ngewangi melu gotong royong saat persiapan di lokasi, seperti membersihkan area.”⁹⁵

Ibu Suparni menjelaskan bahwa ia ikut terlibat dalam perencanaan meskipun tidak secara langsung ia membantu melalui partisipasi dalam gotong royong saat pelaksanaan pembangunan seperti membantu membersihkan area yang akan digunakan sebagai wisata. Ibu Retno Sulistyono selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto juga menambahkan bahwa siapapun boleh ikut mengelola wisata asal niat dan mau bekerja sama, berikut penjelasannya:

“Semua orang bisa, asal punya niat dan ikut aturan yang ada. Di sini, banyak warga yang awalnya hanya bantu-bantu, sekarang malah bisa buka usaha sendiri. Yang penting ada komunikasi dengan pengelola wisata, supaya semua bisa jalan bareng dan nggak saling tumpang tindih.”⁹⁶

⁹⁴ Umami Kasanah, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁹⁵ Suparni, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁹⁶ Umami Kasanah, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Ibu Retno Sulistyو menjelaskan semua orang bisa ikut berpartisipasi asalkan mereka mempunyai niat dan mematuhi peraturan banyak warga yang awalnya hanya ikut bantu-bantu, sekarang ikut membuka stand jualan di wisata Pancar Wonotirto. Bapak Judi selaku pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Kediri juga ikut memberi masukan supaya wisata terus membaik, sebagai berikut:

“Saya ikut terlibat dalam evaluasi, biasanya lewat diskusi bersama pengelola. Jadi, saya ikut berkontribusi lewat laporan lapangan dan pengalaman langsung saat menjaga area wisata. Melihat apa saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan, dengan melihat dari jumlah pengunjung, kenyamanan fasilitas, hingga keluhan yang masuk.”⁹⁷

Bapak Judi juga menjelaskan bahwa semua warga diajak terlibat agar wisata ini benar-benar milik bersama, berikut penjelasannya:

“Iya, semua warga pada dasarnya bisa ikut berpartisipasi, terutama yang punya niat untuk membantu mengembangkan wisata ini. Ada yang ikut sebagai pedagang, ada juga yang jadi relawan kebersihan atau bantu parkir. Yang penting mau kerja sama dan ikut aturan yang ada. Partisipasi dari masyarakat sangat kami harapkan supaya tempat ini bisa terus hidup dan berkembang.”⁹⁸

Penjelasan yang disampaikan oleh bapak Judi evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama pengelola, sehingga bapak Judi ikut berkontribusi melalui laporan lapangan saat menjaga area parkir, dengan demikian, pengembangan wisata Pancar Wonotirto dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan warga desa sejak tahap perencanaan, pembangunan, hingga pengelolaan. Masyarakat diberikan kesempatan untuk berperan sebagai pedagang, petugas kebersihan, juru

⁹⁷ Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

⁹⁸ Ibid.,

parkir, hingga pengelola, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kegiatan ini memberi dampak positif bagi ekonomi warga, terutama bagi ibu rumah tangga yang kini bisa membantu penghasilan keluarga. Semua warga dilibatkan agar merasa memiliki wisata tersebut dan bersama-sama menjaga serta mengembangkannya.

2. Dampak Pengembangan Wisata Berbasis *Green economy* Terhadap Pendapatan Masyarakat di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

a. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang diperoleh atau diterima seseorang dalam periode waktu tertentu, baik berupa uang maupun barang. Pendapatan masyarakat merujuk pada penerimaan dari gaji atau imbalan dari hasil usaha yang diterima oleh individu atau kelompok rumah tangga dalam sebulan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan per kapita merupakan rata-rata pendapatan yang diterima setiap individu dalam suatu masyarakat dalam periode tertentu. Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto telah membantu menambah penghasilan warga secara rata-rata.

Tabel 4. 1 Pendapatan sebelum dan setelah di Pancar Wonotirto

Pendapatan Sebelum dan Sesudah di Pancar Wonotirto			
No	Nama	Sebelum	Setelah
1	Anik	-	Rp1500.000
2	Munjiati	Rp900.000	Rp1600.000
3	Ummi Kasanah	-	Rp1500.000
4	Suparni	Rp900.000	Rp1725.000
5	Ponirah	Rp900.000	Rp1800.000
6	Retno Sulistyo	Rp1200.000	Rp2550.000
7	Ria	-	Rp1700.000
8	Pujiastutik	Rp1200.000	Rp2400.000
9	Katinem	Rp850.000	Rp1500.000
10	Suprapti	-	Rp1500.000
11	Yutiani	Rp850.000	Rp1650.000
12	Kartini	-	Rp1600.000
13	Komariyah	-	Rp1500.000
14	Sulistyo ningsih	-	Rp1900.000
15	Sripatun	-	Rp1400.000
16	Binti Karinah	Rp900.000	Rp1700.000
17	Nurhayati	-	Rp1700.000
18	Nurul Hidayati	-	Rp1600.000
19	Kosmiyati	-	Rp1500.000
20	Rudi Hartono	Rp1050.000	Rp1800.000
21	Mbah Min	Rp900.000	Rp1300.000
22	Riya Suprapti	-	Rp1500.000
23	Mbak Roh	-	Rp1500.000
24	Khusnul K.	-	Rp1700.000
25	Iin Susanti	-	Rp1800.000
26	Anik Amel	Rp1300.000	Rp1900.000
27	Rini Prihatin	-	Rp1700.000
27	Titik Susanti	-	Rp1500.000
29	Yasmani	Rp900.000	Rp1700.000
30	Karisma	Rp900.000	Rp1400.000
31	Mbak Yuyun	-	Rp1500.000
32	Istikomah	-	Rp1500.000
33	Ismail	Rp950.000	Rp2000.000
34	Siti Romlah	Rp750.000	Rp1400.000
35	Nisa'ul K	-	Rp1700.000
36	Nurul Hidayati	Rp750.000	Rp1800.000
37	Risa	Rp900.000	Rp1750.000
38	M. Judi	Rp1500.000	Rp2625.000
39	Giman	Rp950.000	Rp1275.000

Sumber: Data Wawancara dan data Observasi

Table diatas menunjukkan perubahan pekerjaan serta pendapatan yang terjadi pada masyarakat desa yang ikut serta dalam pengelolaan serta berpartisipasi dalam kegiatan operasional wisata Pancar Wonotirto, banyak warga yang sebelumnya tidak punya penghasilan tetap, sekarang bisa mendapatkan uang tambahan setiap hari, yakni dari berdagang di kawasan wisata atau bekerja sebagai petugas parkir. Adapun pendapatan penjual di Wisata Pancar Wonotirto meningkat daripada sebelum berjualan diwisata Pancar Wonotirto karena pembeli tidak hanya dari warga sekitar tapi juga dari luar kota. Ibu Retno Sulistyو selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri menjelaskan sebagai berikut:

“Sebelum di Pancar ini Buk lis sebenere sudah buka warung makan di depan rumah mbak, ya jalan, buka terus setiap hari pendapatan perhari ya lumayan meskipun namanya jualan pasti untuk pendapatan perhari gak pasti, yo kurang lebih sehari dapat 20.000 sampai 860.000 tidak tentu. Setelah membuka lapak jualan di Pancar pendapatan buk Lis Alhamdulillah meningkat mbak, lumayan bisa sedikit nabung, ya, meskipun menu di Pancar sini sama seperti diwarung lama, tapi disini lebih banyak porsi yang terjual, di Pancar kan lebih banyak pengunjungnya jadi pembeli yang datang bukan hanya tetangga sekitar saja, tapi para pengunjung dari luar desa bahkan luar kota, kalau disini pendapatan perhari bisa 30.000 sampai 140.000.”⁹⁹

Wawancara bersama ibu Retno Sulistyو ini menjelaskan bahwa ibu Retno Sulistyو memiliki pekerjaan yang sama dengan sekarang yaitu seorang pedagang, dan dengan jualan menu makanan yang sama dari tempat sebelumnya yang berada didepan rumahnya, namun setelah pindah lokasi ke wisata Pancar Wonotirto ini memiliki keuntungan

⁹⁹ Retno Sulistyو, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

yang lebih besar dikarenakan porsi makanan yang terjual lebih banyak, karena pengunjungnya tidak hanya dari para tetangga sajamelainkan dari pengunjung luar desa dan luar kota.

Ummi Kasanah selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto yang sebelumnya menjadi Ibu rumah tangga yang tidak punya penghasilan juga ikut merasakan perbedaan dari sebelum adanya wisata Pancar Wonotirto dan Setelah adanya Wisata Pancar Wonotirto yang sebelumnya tidak berpenghasilan kini sudah bisa berpenghasilan dan bisa membantu keuangan rumah tangga, berikut penjelasannya:

“Sebelumnya saya seorang ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan, saat awal Pancar ini dibuka saya sudah mulai jualan disini, saya jualan gorengan, kopi, es dan jajanan, ya untung limaratus, seribu gak banyak mbak, gak tentu juga pendapatan perhari berapa, ya, kalau pas sepi biasanya di hari kerja senin sampai kamis, itu yang beli orang dekat sini saja kira-kira sehari paling sedikit bisa 25.000 tapi kalau pas rame biasanya hari minggu atau sabtu itu bisa sampai 75.000, ya gak pasti tapi lumayan buat kegiatan harian mbak sama tambah-tambahan kebutuhan.”¹⁰⁰

Ibu Ummi Kasanah menjelaskan bahwa sebelumnya adalah seorang ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan, ibu Ummi sudah mulai berjualan di Pancar Wonotirto sejak wisata ini dibuka, ibu Ummi jualan es dan kopi seta aneka gorengan dan jajanan. Pendapatan dari berjualan ini memang tidak besar tapi lumayan untuk menambah kebutuhan sehari-hari, karena kalau hari biasa paling sedikit bisa mendapat Rp.25.000 dan kalau ramai seperti *weekend* atau tanggal

¹⁰⁰ Ummi Kasanah, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

merah bias mendapatkan hingga Rp.75.000/hari, dan uang tersebut lumayan untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

Walau penghasilan tidak menentu, tapi hasil berdagang Suparni selaku pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri cukup untuk kebutuhan harian dan lebih ringan dibanding kerja sebagai buruh, berikut penjelasannya:

“Saya sebelumnya itu buruh tani mbak, kerja gak tentu, bayaran gak tentu, nek dipanggil yo kerja, tapi kalau gak musim tandur ya jarang yang ngasih kerja, jadi banyak nganggurnya mbak, kerjanya ya lumayan berat, kasar kadang kalau gak tandur ya unduh lombok, apalagi panas-panasan mbak nek sawah, bayaran hitungan persetengah hari, jadi sehari kalau pagi dan sore full dapat 40.000 tapi kalau disuruh setengah hari ya dapat 20.000 sama sarapan, sebulan gak tentu dapat 900.000 itu sudah bagus. Terus pas tahu Pancar arep dibuka aku lapor pak RW mbak, minta stand jualan, terus dapat stand jualan ini, tak buat jualan pecel tumpang mbak, lumayan pas suepi sehari minimal 30.000 jualan pagi sampai sore, tapi pas rame hari minggu bisa 85.000 itu sudah bersih.”¹⁰¹

Ibu suparni menjelaskan bahwa sebelumnya merupakan seorang buruh tani yang bekerjanya tidak tentu tergantung adanya panggilan kerja atau tidak, kalau lagi musim tanam padi banyak pekerjaan tapi kalau tidak musim tanam padi banyak tidak bekerjanya karena tidak dapat panggilan kerja, ibu suparni juga menjelaskan bahwa pekerjaannya cukup berat karena harus panas –panasan melkukan pekerjaan buruh tani itu dengan hitungan gajikerja per setengah hari, setelah tahu wisata Pancar Wonotirto dibuka, ibu suparni langsung mengajukan permintaan stand jualan kepada pak RW, setelah mendapatkan stand jualan dipergunakan sebagai tempat jualan pece

¹⁰¹ Suparni, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

tumpang, dengan hasil pendapatan yang bias dikatakan lumayan karena minimal perhari bisa mendapat Rp.30.000 itu saat wisata sepi dan saat wisata ramai bias mendapat hingga Rp.85.000/hari.

Bapak Judi selaku petugas parkir mendapatkan penghasilan tambahan dari menjadi petugas parkir, jadi pemasukan selain dari bertani kini mendapatkan penghasilan tambahan, berikut penjelasannya:

“pekerjaan awal saya itu tani mbak, di sawah, ya nyambi ternak, kalau pendapatan perbulan tidak bisa ditentukan dapatnya berapa, soale pendapatannya pas panen tok mbak, terus beda yang ditandur beda juga harga jual dan masa tanamnya mbak, ya kalau dikira kira biar rata, pendapatan perpanen jangka waktu 3-4 bulan itu dapat ya 2000.000-4000.000 mbak, tapi ya itu pendapatan e tidak tentu, karena pendapatan e gak setiap hari atau bulan ada mbak, jadi kebutuhan sehari-hari dari uang hasil jual panen dibagi-bagi harus cukup sampek panen selanjutnya. Tapi alhamdulillah mbak, pas Pancar ini dibuka saya bisa sedikit ada tambahan dari parkir mbak, tidak banyak tapi cukup untuk tambahan, soale yang ikut jaga parkir juga banyak, jadi gentian untuk jaganya, untuk pendapatan juga dibagi sesama rekan parkir, untuk pembagian uang parkir itu 50% masuk untuk pendapatan Pancar, terus yang 50%nya lagi baru dibagi rata sesama rekan parkir yang bertugas, ya lumayan sehari kalau hari biasa minimal bisa dapat 25.000 kalau pas hari libur banyak pengunjung parkirnya rame bisa dapat 50.000 an mbak, kalau dijumlahkan ya satu bulan bisa dapat 1.000.000 an mbak, kan lumayan tani ne tetep jalan kebutuhan sehari-hari sudah gak bingung ada tambahan dari pancar”¹⁰²

Bapak Judi menjelaskan bawa pekerjaannya sebelumnya merupakan seorang petani yang tidak memiliki pendapatan harian karena pendaptannya didapat dalam sekali panen yaitu dalam jangka waktu 3-4 bulan sekali dan pendapatannya tidak tentu, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari harus membagi-bagi dari uang

¹⁰² Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

hasilpanen tersebut, setelah Pancar Wonotirto dibuka bapak Judi ini terpilih menjadi petugas eksi parkir yang bertugas menjaga serta mengamankan wilayah parkir, yang dimana bapak Judi bias mendapatkan uang tambahan dari hal tersebut, karena hasil dari penjualan tiket parkir diwisata dibagi secara adil yaitu 50% masuk ke dalam khas wisata, 50% lagi dibagi rata dengan petugas parkir yang bertugas dihari itu, sehingga minimal dalam keadaan wisata tidak ramai bapak Judi bias mendapatkan setidaknya Rp.25.000/ hari dan Rp.50.000/ hari saat keadaan ramai.

Dengan demikian, pengembangan wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap. Warga dapat memperoleh penghasilan baru dengan berdagang atau menjadi petugas parkir di kawasan wisata. Meskipun pendapatan tidak selalu stabil, sebagian besar warga merasa cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan lebih ringan dibanding pekerjaan sebelumnya.

b. Jumlah Lapangan Kerja Baru

Sejak wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri berkembang, banyak pekerjaan baru bermunculan. Kurang lebih 50 lapangan kerja baru tercipta yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pedagang, petugas kebersihan dan juga petugas keamanan. Warga yang dulu hanya bekerja di ladang atau tidak punya pekerjaan tetap, kini bisa bekerja di sektor wisata, seperti menjadi pedagang

makanan, penjaga parkir, petugas kebersihan, atau membantu menjaga keamanan. Jadi warga terlibat langsung dalam berbagai peran di wisata seperti berdagang, menjaga kebersihan, dan keamanan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Imam Tohari selaku ketua pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Kediri sebagai berikut:

“Masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan wisata Pancar Wonotirto, keterlibatan ini dilihat dari masyarakat yang berpartisipasi pada pengelolaan wisata, seperti membuka usaha kuliner dan kerajinan, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta ikut ambil bagian dalam operasional harian seperti menjadi petugas parkir serta pemandu wisata dan menjaga keamanan wisata.”¹⁰³

Bapak Imam Tohari menyampaikan bahwa lapangan kerja baru ini dapat dilihat dari masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan wisata Pancar Wonotirto, masyarakat dapat berpartisipasi dalam membuka usaha kuliner, menjadi petugas kebersihan dan menjadi petugas parkir. Para pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Kediri ikut membangun dan sekarang punya usaha jualan makanan di area wisata. Meski bukan pengelola utama, warga tetap berkontribusi lewat usaha kuliner di wisata seperti penjelasan para pedagang di Wisata Pancar Wonotirto sebagai berikut:

“Iya, saya ikut mulai dari pembangunan saya ikut untuk gotong royong bersih-bersih dan menyiapkan konsumsi untuk yang ikut gotong royong. untuk saat ini saya terlibat dengan menjadi salah satu pedagang. saya berjualan dan makanan ringan lainnya.”¹⁰⁴

¹⁰³ Imam Tohari, Ketua Pengurus di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

¹⁰⁴ Retno Sulistyio, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Ibu Retno Sulistyو menjelaskan baha ia ikutserta mulai dari tahap gotong royong saat pembangunan hingga sekarang bisa ikut serta menjadi salah satu pedagang makanan di wisata Pancar Wonotirto, hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Ummi sebagai berikut :

“Iya, saya ikut serta dalam pelaksanaan, saya disini ikut serta dengan menjadi salah satu pedagang di wisata Pancar Wonotirto, saya berjualan makanan.”¹⁰⁵

Ibu Ummi menjelaskan bahwa ia ikut serta menjadi salah satu pedagang makanan di wisata Pancar Wonotirto, hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Suparni sebagai berikut :

“Iya, saya terlibat, walaupun bukan sebagai pengelola utama. Saya terlibat sebagai pedagang makanan dan minuman di wisata Pancar Wonotirto.”¹⁰⁶

Ibu Ummi menjelaskan bahwa ia ikut serta menjadi salah satu pedagang makanan di wisata Pancar Wonotirto, hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Suparni sebagai berikut :

Tugas keamanan dilakukan warga agar pengunjung merasa nyaman dan aman selama berwisata, seperti yang diungkapkan Bapak Judi bahwa:

“Saya terlibat langsung dalam pelaksanaan wisata ini, khususnya di bagian keamanan. Tugas saya memastikan situasi di sekitar area wisata tetap kondusif, terutama saat akhir pekan atau hari libur ketika pengunjung lebih ramai. Saya juga rutin memantau area parkir dan membantu jika ada pengunjung yang mengalami kesulitan. Jadi, peran saya cukup penting untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan pengunjung selama berada di sini.”¹⁰⁷

¹⁰⁵ Ummi Kasanah, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

¹⁰⁶ Suparni, Pedagang di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

¹⁰⁷ Judi, Pengelola di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Tanggal 21 Februari 2025.

Bapak Judi terlibat langsung menjadi petugas parkir yang sekarang menjadi sumber pendapatan tambahan pendapatan, dengan demikian, pengembangan wisata Pancar Wonotirto telah membuka banyak lapangan kerja baru bagi warga sekitar. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap kini bisa bekerja sebagai pedagang, petugas parkir, kebersihan, hingga keamanan. Warga juga terlibat langsung dalam operasional wisata, sehingga bisa memperoleh penghasilan dari berbagai aktivitas di lokasi wisata.

C. Temuan Penelitian

1. Pengembangan Wisata berbasis *Green economy* di Wisata Pancar

Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

- a. Wisata Pancar Wonotirto dikembangkan dengan konsep ekonomi hijau yang menjaga kelestarian alam, seperti menanam pohon, mengurangi plastik, dan rutin membersihkan lingkungan agar tetap asri dan nyaman bagi pengunjung.
- b. Seluruh fasilitas wisata dibangun dengan bahan lokal seperti bambu, makanan dijual oleh warga setempat, dan jumlah pengunjung dibatasi agar tidak merusak alam serta menjaga efisiensi penggunaan air dan listrik.
- c. Masyarakat dilibatkan langsung sejak perencanaan, pembangunan, hingga pengelolaan wisata melalui gotong royong, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan wisata.
- d. Warga sekitar mendapatkan banyak peluang ekonomi baru seperti berdagang makanan, menjaga parkir, menjadi pemandu wisata, serta

ikut dalam pengelolaan harian yang membantu menambah penghasilan keluarga.

- e. Suasana alami, udara sejuk, sungai dangkal, makanan terjangkau, dan spot foto menarik menjadi daya tarik utama wisata ini, sehingga menarik pengunjung dari berbagai kalangan dan membantu menggerakkan ekonomi desa.

2. Dampak Pengembangan Wisata Berbasis *Green economy* Terhadap Pendapatan Masyarakat di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

- a. Banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap kini bisa mendapatkan tambahan pemasukan dari berdagang, menjadi petugas parkir, atau bekerja di area Wisata Pancar Wonotirto di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, meskipun penghasilannya tidak selalu stabil.
- b. Pengembangan wisata ini membuka berbagai lapangan kerja baru bagi warga sekitar seperti penjual makanan, petugas kebersihan, penjaga parkir, dan pengelola keamanan wisata.
- c. Sebelum ada wisata ini, mayoritas warga hanya punya satu sumber penghasilan, tapi sekarang mereka bisa mendapatkan uang dari berbagai usaha seperti berdagang, menyewakan alat mainan, hingga jadi pemandu wisata.
- d. Kehadiran wisata Pancar Wonotirto memperkuat ekonomi lokal karena penghasilan masyarakat menjadi lebih beragam dan tidak hanya bergantung pada pertanian atau pekerjaan serabutan.